

**KAJIAN LITERATUR FAKTOR-FAKTOR YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM  
MENGKONSUMSI TABLET FE**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh :**

**MELINA WIDHI NUGRAHANTI**  
**J410170025**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KAJIAN LITERATUR FAKTOR-FAKTOR YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM  
MENGKONSUMSI TABLET FE**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**MELINA WIDHI NUGRAHANTI**

**J410170025**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Tanjung Anitasari I.K, S.KM.,M.Kes**

**NIK.1681**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KAJIAN LITERATUR FAKTOR-FAKTOR YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM  
MENGKONSUMSI TABLET FE**



**OLEH:**

**MELINA WIDHI NUGRAHANTI**

**J410170025**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 28 Juni 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Tanjung Anitasari I.K, S.KM., M.Kes (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Anisa Catur Wijayanti, S.KM., M.Epid (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Izzatul Arifah, S.KM., M.Ph (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

**Dekan,**



**Dr. Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes**  
**NIK. 750**

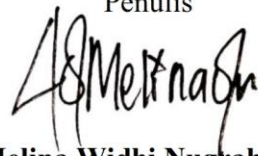
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juni 2021

Penulis



**Melina Widhi Nugrahanti**

**J410170025**

# **KAJIAN LITERATUR FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE**

## **Abstrak**

Keberhasilan suatu wilayah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Menurut WHO, Anemia merusak kesehatan dan kesejahteraan pada wanita dan meningkatkan risiko yang merugikan ibu dan bayi. Salah satu faktor yang berhubungan dalam kejadian anemia pada ibu hamil yaitu kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe. Kajian literature ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Metode: Sumber database yang digunakan untuk pencarian jurnal yaitu *google scholar* dan *pubmed*, dengan menggunakan kriteria inklusi yaitu variabel terikatnya kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, desain Penelitian *Cross-Sectional*, jurnal yang digunakan terindeks Sinta, atau ISSN, atau Scopus, jurnal dipublikasikan 10 tahun terakhir (2011-2021), jurnal dapat diakses *Full-text* dan bukan Skripsi. Hasil: Dari sepuluh jurnal yang telah ditelaah diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan nakes, dukungan suami, umur, pendidikan, motivasi, efek samping dan kunjungan ANC. Kesimpulan: Upaya untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sangat diperlukan, tujuannya untuk mencegah dan menanggulangi anemia defisiensi besi sehingga dapat menurunkan angka anemia pada ibu hamil. Selain tenaga kesehatan, Suami dan keluarga memiliki peran penting untuk membantu ibu hamil agar lebih patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe sesuai dengan anjuran dari Tenaga kesehatan.

**Kata kunci :** Faktor yang Berhubungan, kepatuhan konsumsi Tablet Fe, Ibu Hamil.

## **Abstarct**

The success of an area in an effort to improve maternal health can be seen from the Maternal Mortality Rate (MMR) indicator. According to WHO, anemia impairs the health and well-being of women and increases the risk of harm to mother and baby. One of the factors related to the incidence of anemia in pregnant women is adherence to consuming Fe tablets. This literature review aims to determine the factors associated with adherence to consuming Fe tablets in pregnant women. Methods: The database sources used for searching journals are Google Scholar and Pubmed, using inclusion criteria, namely the dependent variable is adherence to consuming Fe tablets, Cross-Sectional Research design, the journals used are indexed by Sinta, or ISSN, or Scopus, journals published in the last 10 years. (2011-2021), the journal can be accessed Full-text and not Thesis. Results: From ten journals that have been reviewed, it is known that several factors affect adherence to consuming Fe tablets in pregnant women, namely knowledge, family support, health care support, husband's support, age, education, motivation, side effects and ANC visits. Conclusion: Efforts to improve the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets are needed, the aim is to prevent and overcome iron deficiency anemia so as to reduce anemia rates in

pregnant women. In addition to health workers, husbands and families have an important role in helping pregnant women to be more obedient in consuming Fe tablets in accordance with the recommendations of health workers.

**Kata kunci** : *related factors, adherence to iron tablet supplementation, pregnant women.*

## **1. PENDAHULUAN**

Keberhasilan suatu wilayah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Penurunan AKI dan AKB, menjadi salah satu prioritas program Pembangunan Kesehatan Indonesia periode 2015-2019 yang mana AKI menjadi indikator rendahnya derajat kesehatan reproduksi, menggambarkan status kesehatan dan gizi ibu, dan tingkat pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2001). Berdasarkan data yang diperoleh dari SDKI tahun 2012 menunjukkan bahwa peningkatan AKI cukup signifikan, yaitu sebesar 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Namun pada tahun 2015, berdasarkan dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), AKI kembali menunjukkan penurunan, yaitu sebesar 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kematian pada ibu adalah status kesehatan, gizi, serta penyakit anemia yang mungkin sudah terjadi sebelum kehamilan dan diperburuk oleh kehamilan itu sendiri.

Menurut World Health Organization (WHO), Anemia merusak kesehatan dan kesejahteraan pada wanita dan meningkatkan risiko yang merugikan ibu dan bayi. Anemia mempengaruhi wanita usia reproduksi di seluruh dunia. Pada tahun 2011 menunjukkan bahwa 29% (496 juta) dari wanita yang tidak hamil dan 38% (32.400.000) dari ibu hamil yang berusia 15-49 tahun menderita anemia. Sedangkan prevalensi anemia tertinggi di Asia selatan, tengah dan barat Afrika. Penyebab anemia yang diperkirakan bahwa separuh dari kasus tersebut disebabkan oleh kekurangan tablet zat besi (WHO, 2000). Anemia menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih terjadi terutama di negara berkembang (Kartikasari, 2010). Di Indonesia anemia umumnya disebabkan oleh defisiensi zat besi, sehingga dikenal dengan istilah anemia gizi besi (AGB). Anemia yang sering diderita ibu hamil adalah anemia defisiensi besi yang disebabkan berkurangnya

cadangan zat besi dan mengakibatkan penurunan hemoglobin (Stright dalam Mitayani & Sartika, 2010). Data terbaru menyebutkan bahwa ibu hamil yang terkena anemia mencapai 40%-50%. Itu artinya 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia (Wulandari, 2013).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil bahwa wanita usia subur dan ibu hamil rentan terhadap kekurangan gizi besi dan dapat menyebabkan perdarahan saat persalinan pada ibu hamil dan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Tujuan peraturan tersebut untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet tambah darah (Indonesia PMKR, 2014). Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk menanggulangi anemia gizi adalah pemberian 90 Tablet Fe selama periode kehamilannya sebagai suplemen zat besi ibu hamil untuk mencegah dan menanggulangi anemia defisiensi besi dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil. Berdasarkan Riskesdas (2018) cakupan ibu hamil di Indonesia yang mendapatkan tablet Fe sebesar 73,2%, hanya 51% ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe  $\geq 90$  tablet, akan tetapi yang mengonsumsi  $\geq 90$  tablet Fe hanya sebesar 37,7%. Setiap ibu hamil dianjurkan untuk meminum tablet Fe harus sesuai anjuran tenaga medis yaitu sebanyak 1 tablet sehari (60mg elemental iron dan 0,25  $\mu$ g asam folat) secara berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2010).

Menurut penelitian Yunita (2011), efektivitas upaya pemberian tablet Fe juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi yang diberikan. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi bisa saja tidak berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih rendah. Kenyataannya pemberian tablet besi belum efektif menurunkan prevalensi anemia. Alasan utama kurang efektif adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Subarda (2011) menemukan bahwa persentase kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet

besi sebanyak 41,1%. Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan salah satu faktor yang berhubungan dalam kejadian anemia pada ibu hamil. Seperti pada penelitian Yanti, dkk (2015) menyebutkan beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Selain itu pada penelitian Laelasari dan Natalia (2016) yang menyebutkan beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yang diantaranya yaitu pengetahuan, status gizi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Rendahnya kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan kejadian anemia. Hal tersebut disebabkan karena penyerapan zat besi akan terganggu apabila ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe akibatnya kebutuhan zat besi dalam tubuh tidak terpenuhi.

Pendapat dari Ratnasari (2012) kepatuhan adalah suatu perilaku manusia yang taat terhadap aturan, perintah, prosedur, dan disiplin. Kepatuhan minum tablet besi merupakan bentuk perilaku yang terwujud karena adanya pengetahuan yang diperoleh dari luar, serta keyakinan dan adanya dorongan dari orang lain, seperti petugas kesehatan, keluarga, tetangga, atau teman dekat (Green, 2000). Namun, karena berbagai faktor misalnya pengetahuan, sikap, usia, pendidikan, kunjungan ANC, dukungan keluarga maupun tenaga kesehatan, tindakan ibu hamil yang kurang baik, dan keluhan efek samping yang dirasakan setelah mengkonsumsi tablet Fe seperti mual muntah, diare, sembelit, pusing, dan sakit perut maka, hal tersebut dapat memicu seseorang untuk kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe secara benar sesuai anjuran tenaga medis, sehingga tujuan dari pemberian tablet untuk mencegah dan melindungi ibu hamil dari anemia dan kekurangan gizi tersebut tidak tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan studi literatur untuk menjelaskan Faktor- faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe.



## **2. METODE**

### **2.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kajian literatur, yaitu metode penelitian yang mencoba menguraikan atau mendeskripsikan mengenai literatur yang relevan dengan topik atau bidang tertentu.

### **2.2 Sumber Data**

Penelusuran artikel kajian literatur ini terkomputerisasi menggunakan database *google scholar* dan *PubMed*. Penelusuran literatur dimulai pada tahun terbit 2011-2021 untuk dilakukan review.

### **2.3 Kata Kunci**

Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran artikel yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe, Ibu Hamil, faktor yang berhubungan, faktor yang berhubungan and Kepatuhan konsumsi tablet Fe and Ibu Hamil, “faktor yang berhubungan” and “Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe” and “Ibu Hamil”, *related factors and “adherence to iron tablet supplementation” and pregnant women.*

### **2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Seleksi jurnal dilakukan dengan *screening* dengan :

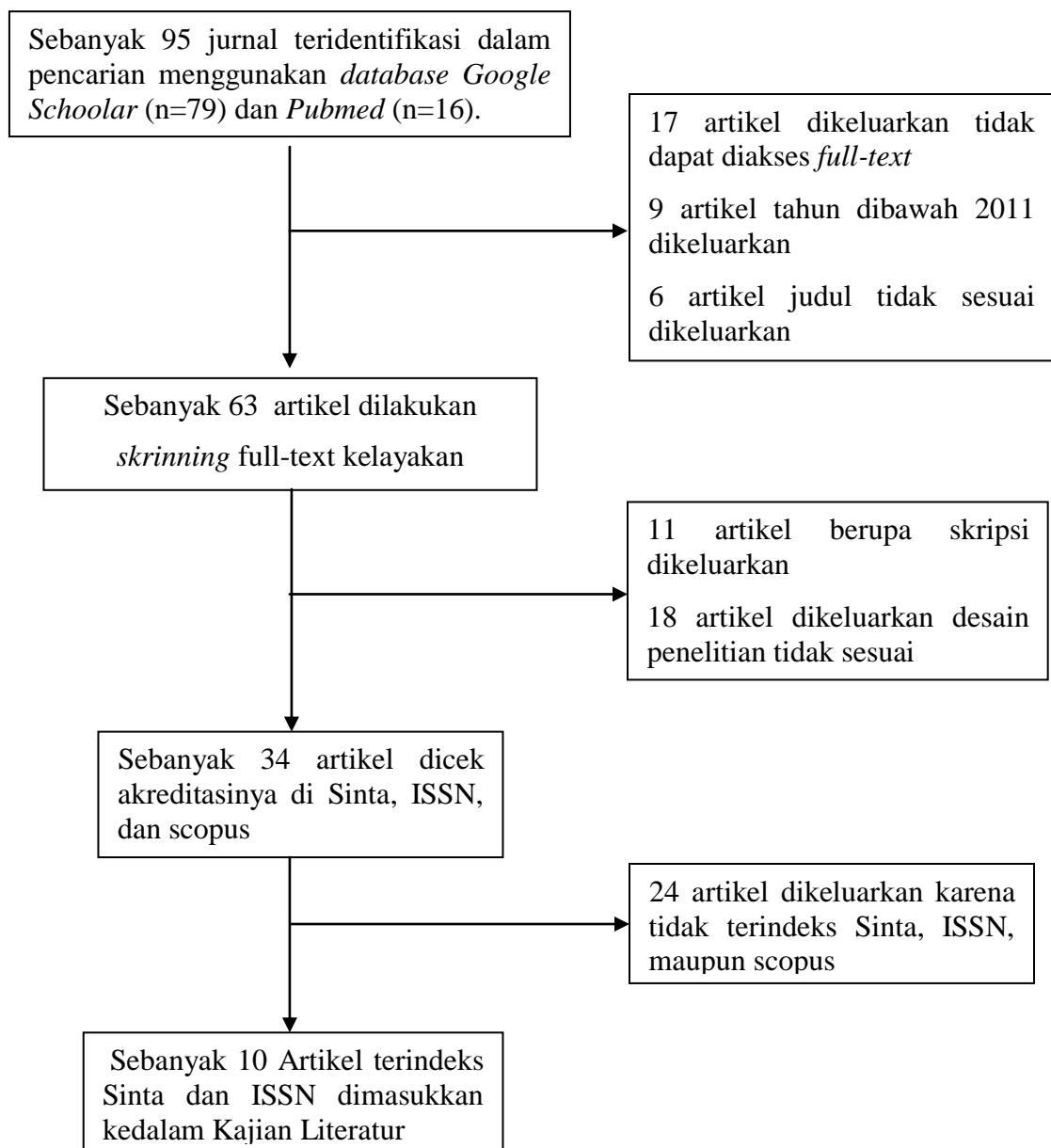
#### **2.4.1 Kriteria Inklusi**

- 1) Judul jurnal dan variabel penelitian sesuai dengan yang akan dikaji
- 2) Metode penelitian *Cross-sectional*
- 3) Jurnal terindeks dalam SINTA 1-6 atau ber-ISSN atau terindeks Scopus
- 4) Jurnal dapat diakses *Full-Text*

#### **2.4.2 Kriteria Eksklusi**

- 1) Jurnal berupa skripsi
- 2) Jurnal berbayar

## 2.5 Alur seleksi artikel :



Gambar 1. Alur seleksi artikel

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Demografi.

Karakteristik Responden	Penulis																			
	Mardhiah A, <i>et al.</i> , (2019)		Erwinda E, <i>et al</i> (2013)		Hikmawati FN, <i>et al</i> (2014)		Anggraini DD., (2018)		Triveni T, <i>et al</i> (2016)		Mulyani S, <i>et al</i> (2017)		Hastanti (2019)		Anggraeni FD (2020)		Baharani IA, <i>et al</i> (2017)		Yunika RP, <i>et al</i> (2020)	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
<b>USIA</b>																				
<20 Tahun	-	-	-	-	-	-	3	8,8	-	-	20	21,05	-	-	-	-	-	-	-	-
20-35 tahun	-	-	-	-	-	-	23	67,6	-	-	58	61,05	-	-	28	77,8	65	72,2	-	-
<20 atau >30 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	22,8	25	27,8	-	-
>30 tahun	-	-	-	-	-	-	8	23,5	-	-	17	17,89	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>PENDIDIKAN</b>																				
SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5,3	-	-	-	-	-	-	-	-
SD,SMP	-	-	-	-	-	-	14	41,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	22,1	-	-	-	-	-	-	-	-
SMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61	64,2	-	-	24	66,7	-	-	-	-
SMA, PT	-	-	-	-	-	-	20	58,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	33,3	-	-	-	-
Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8,4	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>PEKERJAAN</b>																				
Tidak bekerja	-	-	-	-	-	-	20	58,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bekerja	-	-	-	-	-	-	14	41,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ibu Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	63,2	-	-	-	-	81	90	-	-

PNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7,4	-	-	-	-	-	-	-	-
Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	29,5	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-	9	10	-	-
<b>Jumlah Anak</b>																				
<b>0</b>	-	-	-	-	-	-	10	29,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>1</b>	-	-	-	-	-	-	8	23,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-3	-	-	-	-	-	-	16	47,1	-	-	-	-	-	-	-	-	81	90,1	-	-
>3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9,9	-	-
<b>Usia Kehamilan</b>																				
TM I dan II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41	45,7	-	-
TM III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49	54,3	-	-
<b>AREA</b>	Di wilayah Puskesmas Simeulue Timur, kec. Simelue timur, Kab. Simelue	Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin, Padang	Di Puskesmas karangayu	Di puskesmas kota wilayah selatan, kota kediri	Di RS Polii Kebidanan Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi	Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi	Di Wilayah kerja Puskesmas Lawangan, Kab Poso	Di puskesmas Prambanan	Di puskesmas Sumpster, kab, Jember	Di Puskesmas Dasan Agung, kota Mataram										

Tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 10 jurnal yang digunakan dalam kajian literature, terdapat enam jurnal yang tidak mencantumkan karakteristik demografi responden dan empat jurnal memiliki karakteristik demografi responden. Sembilan jurnal dilaksanakan pada tingkat Puskesmas, dan satu jurnal dilaksanakan di Rumah Sakit poli kebidanan. Pada indikator umur mayoritas responden berumur 20-35 tahun. Perbedaan pengelompokan karakteristik usia responden di setiap jurnal disebabkan oleh lokasi penelitian dan populasi yang berbeda, selain itu juga disesuaikan dengan kebutuhan peneliti sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan.

Pada indikator pendidikan, dari ketiga jurnal mayoritas responden berpendidikan SMA, satu jurnal tidak memiliki indikator pendidikan. Pada indikator pekerjaan, satu jurnal tidak mencantumkan indikator pekerjaan, dua jurnal mayoritas responden menjadi ibu rumah tangga, dan satu jurnal mayoritas respondennya tidak bekerja.

Pada indikator jumlah anak, dua jurnal mayoritas responden memiliki 1-3 anak. Pada indikator Jumlah anak, dua jurnal Baharani IA, *et al.*, (2017) dan Anggraini DD., (2018) mayoritas responden memiliki 1-3 anak, dua jurnal Mulyani S, *et al.*, (2017) dan Anggraeni FD., (2020) tidak memiliki indikator jumlah anak. Menurut Prawirohardjo (2009), Semakin sering wanita mengalami kehamilan dan persalinan maka semakin berisiko mengalami anemia karena kehilangan zat besi yang diakibatkan kehamilan dan persalinan sebelumnya. Selain itu, kehamilan berulang dalam waktu singkat menyebabkan cadangan zat besi ibu yang belum pulih akhirnya terkuras untuk keperluan janin yang dikandung dan jarak kelahiran yang pendek mengakibatkan fungsi alat reproduksi masih belum optimal.

Pada indikator usia kehamilan, juga hanya satu jurnal yang memiliki yang mana usia kehamilan hanya dibagi menjadi dua yaitu Trimester III dan trimester II dan III sehingga jumlah ibu hamil antara trimester III hampir sama dengan jumlah ibu hamil trimester I dan II .Kebutuhan ibu hamil akan Fe

meningkat terutama selama trimester II dan III disebabkan saat kehamilan terjadi peningkatan volume darah dan volume plasma. Hal ini akan menyebabkan terjadinya hemodilusi atau pengenceran sel darah dan penurunan kadar hemoglobin. Jumlah zat besi yang diabsorpsi dari makanan dan cadangan dalam tubuh biasanya tidak mencukupi kebutuhan ibu selama kehamilan sehingga diperlukan penambahan asupan zat besi melalui suplementasi tablet Fe untuk membantu mengembalikan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Prawirohardjo S, 2010).

### 3.2 Metode Penelitian

Tabel 2. Kajian metode yang digunakan dalam jurnal.

Penulis/Tahun	Populasi	Jumlah Sampel	Teknik Sampling	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Uji Statistik	Terindeks
<b>Mardhiah, et al., (2019)</b>	Seluruh Ibu Hamil TM III yang mendapatkan 90 tablet Fe	72 orang	<i>Simple random sampling</i>	Pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan Nakes	Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	<i>Chi- Square</i>	Sinta 2 ISSN : 2614-5357
<b>Erwinda, et al (2013)</b>	Seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Air Dingin	49 orang	Tidak disebutkan teknik pengambilan sampel	Sikap, kunjungan ANC, dukungan keluarga, dukungan nakes	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Chi-Square</i>	Sinta 3 ISSN : 2442-6725
<b>Hikmawati, et al (2014)</b>	seluruh Ibu hamil trimester III yang berkunjung ke puskesmas Karangayu	56 orang	<i>Sampling jenuh</i>	Pengetahuan, dukungan suami	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Chi- Square</i>	Sinta 3 ISSN : 2621-2870
<b>Anggraini, (2018)</b>	Ibu hamil TM II dan III di Puskes Simeulue Timur	34 orang	<i>Random Sampling</i>	Umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, motivasi	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Uji regresi logistic biner (uji multivariate)</i>	Sinta 3 ISSN : 2614-350X
<b>Triveni, et al (2016)</b>	Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di RSAM	78 orang	<i>Accidental sampling</i>	Pengetahuan, sikap, dukungan keluarga	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Chi-Square</i>	Sinta 5 ISSN : 2622-4135
<b>Mulyani, et al (2017)</b>	ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016	95 orang	<i>Accidental sampling</i>	Pengetahuan, dukungan keluarga	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Chi-Square</i>	Sinta 5 ISSN : 2580-6874



<b>Hastanti (2019)</b>	Seluruh ibu hamil di wilayah puskesmas Lawangan	64 orang	<i>Total Sampling</i>	Pengetahuan	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Chi-Square</i>	Sinta 5 ISSN : 2550-0074
<b>Anggraeni, et al (2020)</b>	Semua ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Prambanan bulan Desember 2016 selama dalam penelitian dan telah mendapatkan tablet besi	36 orang	<i>Purposive sampling</i>	Umur, pendidikan	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Chi-Square</i>	Sinta 5 ISSN : 2085-6512
<b>Baharani, et al (2017)</b>	Seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Summersari	90 orang	<i>Purposive sampling</i>	Efek sampling	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Chi-Square</i>	ISSN : 2721-3218
<b>Yunika, et al (2020)</b>	Seluruh ibu hamil Trimester III yang terdaftar di Puskesmas	35 orang	<i>Simple random sampling</i>	Pengetahuan, Motivasi. Sikap	Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	<i>Chi-Square</i>	ISSN : 2722-0419

Tabel 2. Teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel kesepuluh jurnal sangat beragam dan jumlah sampel, dua jurnal pada kajian literature menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random sampling*, empat jurnal menggunakan teknik non random sampling (*accidental sampling* dan *purposive sampling*), satu jurnal menggunakan teknik *total sampling*, satu jurnal menggunakan *teknik sampling jenuh*, satu jurnal menggunakan teknik *random sampling*, dan satu jurnal tidak mencantumkan teknik pengambilan sampel. Sampel dalam kajian literature ini sangat beragam, terbanyak adalah jurnal Mulyani S, *et al.*, (2017) dengan total sampel 95 orang, dan paling sedikit jurnal Anggraini DD., (2018) dengan total sampel 34 orang. Perbedaan jumlah sampel pada kajian literature ini dikarenakan lokasi penelitian dan jumlah populasi setiap jurnal berbeda-beda.

Variabel bebas pada kesepuluh jurnal juga sangat beragam antara lain pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan Nakes, dukungan suami, Sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, motivasi paritas, efek samping, dan Kunjungan ANC. Variabel terikat pada kesepuluh jurnal sama yaitu kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe. Kesembilan jurnal menggunakan uji statistic *Chi-Square* dan satu jurnal menggunakan *Uji regresi logistic biner*.

### 3.3 Analisis Bivariat

Tabel 3. Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Variabel Bebas	Penulis								
	Mardhiah A, <i>et al.</i> , (2019)	Erwinda E, et al (2013)	Hikmawati FN, et al (2014)	Triveni T, et al (2016)	Mulyani S, et al (2017)	Hastanti (2019)	Anggraeni FD (2020)	Baharani IA, et al (2017)	Yunika RP, et al (2020)
Pengetahuan	0,036	-	0,001	0,000	0,002	0,000	-	-	0,000
Dukungan Keluarga	0,013	0,019	-	0,090	0,004	-	-	-	-
Dukungan Nakes	0,012	0,013	-	-	-	-	-	-	-
Dukungan Suami	-	-	0,008	-	-	-	-	-	-
Sikap	0,003	0,010	-	0,005	-	-	-	-	0,004
Umur	-	-	-	-	-	-	0,016	-	-
Pendidikan	-	-	-	-	-	-	0,011	-	-
Pekerjaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Motivasi	-	-	-	-	-	-	-	-	0,004
Paritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek Sampling	-	-	-	-	-	-	-	0,007	-
Kunjungan ANC	-	0,015	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3. Menunjukkan bahwa terdapat tujuh jurnal yang memiliki variable bebas pengetahuan, empat jurnal memiliki variable dukungan keluarga, dua jurnal memiliki variable dukungan tenaga kesehatan, satu jurnal memiliki variable dukungan suami, lima jurnal memiliki variable sikap, dua jurnal memiliki variable umur, dua jurnal memiliki variable pendidikan, satu jurnal memiliki variable pekerjaan, dua jurnal memiliki variable motivasi, satu jurnal memiliki variable paritas, satu jurnal dengan variable efek samping, dan hanya satu jurnal yang memiliki variable Kunjungan ANC.

### 3.4 Tabel Analisis Multivariat

Tabel 4. Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Penulis / Tahun	Variabel	B	P	Rasio Risiko
Anggraini D,D. (2018)	Umur			
	<20	-22,364	0,000	$2,936 \times 10^{-10}$
	>30	2,941	0,074	-
	30-35	Kelompok Pembanding		-
	Paritas			
	Nulipara	3,074	0,058	-
	Primipara	1,982	0,212	-
	Multipara	Kelompok Pembanding		-
	Pendidikan			
	Tinggi	1,891	0,137	-
	Rendah	Kelompok Pembanding		-
	Pekerjaan			
	Tidak bekerja	0,330	0,746	-
	Bekerja	Kelompok Pembanding		-
	Pengetahuan			
	Baik	19,925	0,000	4501
	Cukup	22,124	0,000	4508
	Kurang	Kelompok Pembanding		-
	Sikap			
	Baik	-2,002	0,086	-
	Cukup	Kelompok Pembanding		-
	Motivasi			
	Baik	Tidak teranalisis		

Tabel 4. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya jurnal Anggraini D.D (2018) yang menggunakan analisis data multivariate. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh variabel yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yaitu umur (<20tahun), dan pengetahuan. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu umur (>30tahun), paritas, pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan variabel motivasi hasil penelitiannya tidak teranalisis karena data bersifat homogen.

### 3.5 Pembahasan

Dari hasil kajian literatur pada 10 jurnal, dapat diketahui beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe antara lain pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan nakes, dukungan suami, umur, pendidikan, motivasi, efek samping dan kunjungan ANC.

Hasil analisis bivariat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil, dari jurnal Mardhiah A, *et al* (2019), Mulyani S, *et al* (2017), Hikmawati FN, *et al* (2014), Yunika RP, *et al* (2020), Hastanti (2020), dan Triveni T, *et al* (2016) dan analisis Multivariat pada jurnal Anggraini D,D (2018) menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe. Menurut teori Notoadmodjo, Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, yaitu : tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (syntesis) dan evaluasi (evaluation). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan kurang cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu hamil tersebut memiliki tingkat pengetahuan pada tahu dan memahami, sehingga tidak dapat mengaplikasi ilmu yang telah didapatkan tentang mengkonsumsi tablet Fe. Maka dari itu Semua tingkat pengetahuan harus dimiliki oleh ibu hamil agar dapat merubah perilaku terhadap ketidakpatuhan tentang mengkonsumsi tablet Fe. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi

tablet Fe tidak hanya diukur dari pengetahuan baik dan kurang namun diukur dari tingkatan pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk tindakan seseorang dan menentukan tingkat konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, karena akan berpengaruh langsung pada sikap sehingga dapat mendorong ibu hamil untuk mengonsumsi tablet setiap hari (Shofiana, F, et al 2018).

Analisis bivariat Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, Jurnal Mardhiah A, *et al* (2019), Mulyani S, *et al* (2017), Erwinda E, *et al* (2013) menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Berdasarkan teori Notoatmodjo, perilaku dipengaruhi oleh keluarga, karena keluarga bisa menjadi pendorong terbentuknya perilaku yang baik atau positif jika memberikan dukungan yang baik kepada anggota keluarga lain, namun keluarga juga dapat menjadi penghambat terbentuknya perilaku jika tidak mendukung anggota keluarga yang lainnya. Dukungan Keluarga dapat menjadi faktor yang berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang akan mereka terima. Keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan anggota keluarga yang sakit (Suparyanto, 2010). Menurut Triveni (2016) ibu yang memperoleh dukungan baik seharusnya lebih patuh mengonsumsi tablet Fe karena dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat menjadi sumber dorongan semangat, nasehat atau pengawasan terhadap konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil. Dengan adanya dukungan keluarga maka ibu hamil akan merasa mendapat perhatian sehingga termotivasi untuk selalu minum tablet Fe yang diberikan petugas. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai 0,090 yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe, karena responden dengan dukungan keluarga yang baik maupun kurang baik, mayoritas tidak patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe. Untuk meningkatkan dukungan keluarga mengenai tablet zat besi yaitu dengan diberikan pendidikan kesehatan

berkaitan dengan memotivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan cara memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta persepsi positif. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan leaflet dan informasi seperti spanduk dalam upaya memberikan pengetahuan secara luas agar menimbulkan kesadaran dan memotivasi keluarga untuk membantu ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Mulyani S, et al 2017).

Analisis bivariat dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe, Jurnal Mardhiah A, *et al* (2019) dan Erwinda E, *et al* (2013) menunjukkan ada hubungan antara petugas kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Peran petugas kesehatan adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, misalkan, memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, selain pemeriksaan kehamilan juga disertai dengan pemberian tablet Sulfas Ferrosus untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Sulfas ferrosus yaitu dukungan petugas kesehatan dimana kepatuhan dapat lebih ditingkatkan apabila petugas kesehatan mampu memberikan penyuluhan, dan motivasi, khususnya tentang pengertian tablet Sulfas Ferrosus dan manfaat Tablet Sulfas Ferrosus (Erwinda, 2013).

Analisis bivariat dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, pada jurnal Hikmawati FN, *et al* (2014) hasil uji statistik nilai 0,008 yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe. Sebanyak 86,4 ibu hamil patuh karena mendapatkan dukungan dari suami, dan sebanyak 55,2% ibu hamil tidak patuh karena tidak mendapatkan dukungan dari suami. Suami sangat dibutuhkan untuk ikut membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet besi. Upaya ini sangat penting dilakukan, sebab ibu hamil adalah seorang individu yang tidak berdiri sendiri, tetapi dia akan hidup dalam sebuah ikatan perkawinan dan membangun rumah tangga dimana faktor suami akan ikut mempengaruhi pola pikir

dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya (Purwaningsih M, 2006). Menurut Wahyuni (2001), suami adalah orang terdekat dengan ibu hamil, yang dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet besi setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Analisis bivariat sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, dari jurnal Mardhiah A, *et al* (2019), Yunika RP, *et al* (2020), Triveni T, *et al* (2016), Erwinda E, *et al* (2013) hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini tidak sejalan dengan Jurnal Anggraini D,D (2018) hasil uji statistik multivariat diperoleh nilai 0,086 yang berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, karena dari hasil penelitian ibu hamil yang memiliki sikap baik belum tentu melakukan perilaku kepatuhan yang baik. Menurut Notoadmodjo (2007) mengemukakan bahwa salah satu faktor predisposisi adalah sikap masyarakat terhadap kesehatan. Sikap yang tidak baik dari masyarakat akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat itu sendiri. Untuk menurunkan angka kesakitan, angka kematian, maka sikap dari masyarakat atau penderita sendiri merupakan hal yang terpenting karena merupakan suatu kesadaran meningkatkan dan memelihara kesehatannya. baik untuk diri sendiri, keluarga maupun keluarga disekitarnya. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak termasuk tindakan untuk berperilaku patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe (Mar'at, 2009).



Analisis multivariat umur dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada jurnal Anggraini D.D (2018) menunjukkan ibu hamil dengan umur <20 tahun diperoleh nilai 0,000, dan hasil analisis umur ibu >30tahun diperoleh nilai 0,074, sehingga dapat disimpulkan bahwa umur ibu <20tahun berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, sedangkan umur ibu >30tahun tidak berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan diperoleh nilai rasio risiko 1,938 yang berarti ibu hamil berumur <20tahun berpeluang 1,9 kali lebih patuh dibandingkan ibu hamil dengan umur >30tahun. Sedangkan hasil analisis bivariat umur dengan kepatuhan pada Jurnal Anggraeni FD (2020) menunjukkan bahwa mayoritas responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe berumur 20-35tahun (58,33%), dengan nilai 0,016 yang berarti ada hubungan antara umur dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan, masyarakat yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Semakin dewasa seseorang, maka cara berfikir semakin matang dan teratur melakukan perilaku kesehatan, termasuk perilaku kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Notoatmodjo, 2007). Menurut Rochjati (2003), umur 20- 34 tahun selain dikatakan usia reproduktif baik dari segi fisik maupun dari segi psikologis serta dijumpai adanya kematangan dalam berfikir dan mengambil suatu keputusan. Menurut Depkes (2011) Umur ibu yang baik untuk mengalami suatu kehamilan dan persalinan yaitu 20 – 35 tahun. Wanita yang berumur kurang dari 20 tahun atau terlalu muda, perkembangan organ-organ reproduksinya belum maksimal, kematangan emosi dan kejiwaan yang kurang serta fungsi fisiologis organ reproduksi yang belum optimal sehingga lebih sering terjadi komplikasi yang tidak diinginkan selama kehamilan. Sebaliknya pada umur ibu yang terlalu tua telah terjadi kemunduran fungsi fisiologis organ reproduksi secara umum sehingga lebih sering terjadi akibat yang merugikan bagi bayi dan ibu hamil.

Analisis bivariat pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, Jurnal Anggraeni FD (2020) menunjukkan hasil analisis terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki kaitannya yang erat dengan pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka sangat diharapkan semakin tinggi pula pengetahuan orang tersebut mengenai gizi dan kesehatan. Pendidikan yang tinggi dapat membuat seseorang lebih memperhatikan makanan untuk memenuhi asupan zat-zat gizi yang seimbang (Almatsier, 2011). Pendidikan ibu sangat berpengaruh pada bagaimana seseorang bertindak dan mencari solusi dalam hidupnya. Orang berpendidikan tinggi biasanya akan melakukan tindakan yang rasional. Orang berpendidikan diri lebih mudah menerima gagasan baru. Demikian halnya ibu yang berpendidikan tinggi akan memeriksakan kehamilannya secara teratur demi menjaga kondisi dan anak dalam kandungannya (Walyani, 2015). Tingginya pendidikan seseorang akan berpengaruh pada kejadian anemia dan perilaku pencegahannya salah satunya adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan (ketaatan) didefinisikan sebagai tingkat penderita melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain (Slamet B, 2007). Tetapi hal ini tidak sejalan dengan Jurnal Anggraini DD (2018) menunjukkan hasil analisis multivariat diperoleh nilai 0,137, yang berarti tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, karena berdasarkan hasil penelitian ibu hamil yang berpendidikan tinggi belum tentu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, begitu juga dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah belum tentu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Analisis multivariat Pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, pada jurnal Anggraini DD (2018) menunjukkan hasil analisis diperoleh nilai 0,746 yang berarti tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe, dikarenakan tidak ada perbedaan kepatuhan yang signifikan antara ibu

hamil yang bekerja dan tidak bekerja. Menurut Anggraini D,D (2018) Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yang dapat mempengaruhi kesehatan diirinya dan bayinya. Melakukan pekerjaan yang berat disaat hamil akan menjadi salah satu penyebab berkurangnya kemampuan tubuh dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya. Cadangan energi terkuras habis untuk memenuhi aktivitas ibu hamil. Energi yang seharusnya bisa didapat dari konsumsi makanan ternyata tidak didapat, karena kehamilan dianggap biasa saja (Daulay, 2007).

Analisis multivariat Motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, pada jurnal Anggraini DD (2018) semua ibu hamil memiliki motivasi yang baik, akan tetapi pada uji analisis data hasil penelitian tidak teranalisis karena karena data bersifat homogen. Pada hasil analisis bivariat motivasi dengan kepatuhan jurnal Yunika RP, *et al* (2020) diperoleh nilai *p-value* 0,004 yang berarti ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe, mayoritas responden yang tidak patuh memiliki motivasi yang kurang baik, sedangkan semua responden yang memiliki motivasi baik lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Menurut Asnawi (2007), semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi intensitas perilakunya. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi yang akan berpengaruh pada terbentuknya perilaku yaitu dengan cara berbicara untuk membangkitkan semangat. Motivasi sangat penting untuk ibu hamil termasuk motivasi dalam mengkonsumsi tablet Fe, dengan adanya motivasi yang baik dari lingkungan maka akan mendorong ibu hamil untuk selalu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe diperlukan peran dari petugas kesehatan untuk terus memberikan dorongan bagi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Yunika, 2020).

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan dari seorang ibu baik lahir hidup maupun lahir mati. Semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula kematian

maternal dan resiko yang akan terjadi baik dalam kehamilan sampai dengan masa nifas (Manuaba, 1999). Tetapi teori tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Jurnal Anggraini D.D (2018) yang menunjukkan sebanyak 56,3% ibu multipara patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe), 18,8% ibu multipara cukup patuh, dan 25% ibu multipara tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe), yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe. Menurut peneliti, seharusnya ibu dengan paritas multipara memiliki lebih banyak pengalaman dan pemikiran yang baik yang terkait dengan kesehatan dirinya, sehingga mereka dapat lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tidak adanya pengaruh paritas dikarenakan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi kepatuhan ibu hamil.

Analisis Bivariat Efek Samping dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, pada jurnal Baharani IA, *et al* (2017) menunjukkan ada hubungan antara Efek Samping dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil (72,4%) tidak patuh dalam megkonsumsi tablet Fe setelah merasakan Efek Samping dari tablet Fe yang dikonsumsi. Keluhan efek samping tablet Fe yang dirasakan ibu hamil seperti mual muntah, diare, sembelit, pusing, dan sakit perut. Semakin banyak efek samping, maka membuat ibu hamil cenderung semakin tidak patuh. Kondisi tersebut membuat beberapa responden merasa kondisinya semakin memburuk setelah mengkonsumsi tablet Fe sehingga menyebabkan responden memilih untuk tidak melanjutkan minum tablet Fe (Baharani, 2017). Ketidakpatuhan responden dapat menyebabkan tujuan pemerintah memberikan tablet Fe dalam upaya menekan angka kematian ibu dan angka kematian bayi menjadi tidak tercapai dengan maksimal (Namchar, 2013).

Analisis bivariat Kunjungan ANC dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, pada jurnal Erwinda E, *et al* (2013) menunjukkan nilai 0,015 yang berarti ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, dari hasil uji analisis diketahui bahwa 71% responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe tidak melakukan Kunjungan ANC dengan Baik. Menurut

Depkes RI(2010), kunjungan Antenatal Care yang teratur pada ibu hamil minimal 4 kali kunjungan, yaitu 1 kali kunjungan pada trimester pertama (< 14 minggu), 1 kali pada trimester kedua (< 28 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (antara 28-36 minggu dan lebih dari 36 minggu). Tujuannya adalah untuk memantau keadaan ibu dan janin, sehingga dapat mendeteksi secara dini agar terhindar dari penyakit. Rendahnya kunjungan Antenatal care yang dilakukan ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dari ibu yang rendah sehingga dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan agar memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan. Responden yang berpengetahuan rendah cenderung untuk tidak melaksanakan kunjungan Antenatal care secara teratur yang sesuai dengan standar Depkes RI. Faktor ekonomi juga menjadi penyebab rendahnya kunjungan antenatal care yang dilakukan ibu hamil.

Dari sepuluh jurnal dimasukkan kedalam kajian literatur, belum ada yang membahas tentang variabel terikat yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah, ketepatan cara mengkonsumsi, dan frekuensi konsumsi tablet Fe setiap hari selama kehamilan sesuai atau tidak dengan jumlah tablet tambah darah (Fe) yang diterima saat melakukan pemeriksaan (Anasari dan Hidayah, 2012). Menurut Kemenkes RI (2010), kepatuhan meminum tablet besi(Fe) artinya ketepatan seseorang dalam meminum tablet besi (Fe) sesuai anjuran tenaga medis, yaitu dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg elemental iron dan 0,25 µg asam folat) secara berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Pemberian 90 Tablet Fe selama periode kehamilan sebagai suplemen zat besi ibu hamil merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintah sebagai upaya untuk mencegah dan menanggulangi anemia defisiensi besi, dengan tujuan untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Indonesia masih menjadi penghambat untuk menurunkan angka anemia. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat disebabkan karena ibu hamil sering lupa, malas, dan merasa bosan dalam mengkonsumsi tablet Fe

(Rahmawati, 2012).

Dari sepuluh jurnal yang telah saya analisis dan masukkan kedalam kajian literatur, diharapkan dapat menjadi contoh bagi orang lain yang akan melakukan kajian literatur selanjutnya dengan variabel yang hampir sama atau dapat dilengkapi kembali mengenai variabel yang dibutuhkan oleh penulis, khususnya variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil agar dapat dibahas lebih detail lagi, tidak hanya dipaparkan pada latar belakang melainkan juga dapat dijabarkan dan dijelaskan pada pembahasan, dengan tujuan agar pembaca khususnya ibu hamil dapat lebih memahami mengenai apa itu kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil kajian literatur 10 jurnal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan nakes, dukungan suami, umur, pendidikan, motivasi, efek samping dan kunjungan ANC. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil, maka upaya-upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah dilakukannya penyuluhan kesehatan mengenai tablet Fe, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, sehingga ibu hamil dapat memahami dengan baik. Harapannya jika Semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe maka dapat menurunkan angka anemia ibu hamil.

Selain itu, upaya pencegahan yang dilaksanakan Pemerintah untuk menanggulangi anemia gizi adalah pemberian 90 Tablet Fe selama periode kehamilannya sebagai suplemen zat besi ibu hamil untuk mencegah dan menanggulangi anemia defisiensi besi. Selain tenaga kesehatan, suami dan keluarga memiliki peran penting untuk membantu ibu hamil agar lebih patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe sesuai dengan anjuran dari Tenaga kesehatan, karena suami dan keluarga merupakan orang yang lebih sering dan lebih banyak berinteraksi dengan

ibu hamil. Selain itu Nakes juga harus banyak memberikan informasi dan pengertian kepada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Anggraeni, F. D. (2020). *Studi Korelasi Antara Usia dan pendidikan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil TM III di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Kebidanan*, 12(02), 177-185.
- Anggraini, D. D. (2018). *Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil*. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9-22.
- Ari Madi Yanti D, Sulistianingsih A, Keisnawati. (2015). *Faktor-Faktor Terjadinya Anemia pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas PringsewuLampung*. *Jurnal Keperawatan* 2015;(2):79-87.
- Asnawi, S. (2007). *Teori Motivasi dalam Pendekatan Psikologi Industri & Organisasi*. Jakarta: Studia Press
- Baharani, I. A., Pratama, A. N. W., & Christianty, F. M. (2017). *Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Summersari Kabupaten Jember (The Association between Side Effects of Iron Supplementation and Medication Adherence among Pregnant Women in Summersari Health Center Jember Regency, East Java)*. *Pustaka Kesehatan*, 5(1), 35-39.
- Daulay. (2007). *Perempuan dalam Kemelut Gender*. Medan : USU Press.
- Depkes RI. (2001). *Strategi KIE Program Penanggulangan Anemia Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Depkes RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Dwi E. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Danurejan 1 Kota Yogyakarta*. 2017;12(1), h: 145
- Erwinda, E., Fitrayeni, F., & Elnovriza, D. (2013). *Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengkonsumsi Tablet Sulfas Ferrosus di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8(1), 2-7.
- Green, L. (2000). *Health Promotion Planning, An Educational and Environmental Approach. Second Edition*. California: Mayfield Publishing Company.

- Hastanti, H. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso*. Journal of Islamic Medicine, 3(1), 17-23.
- Hendrian, R., “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan,” Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2011.
- Hikmawati, F. N., & Ulfiana, E. (2015). *Hubungan pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil trimester III dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet tambah (tablet fe) darah di Puskesmas Karangayu Tahun 2014*. Jurnal Kebidanan, 4(9), 1-12.
- Indonesia PMKR. *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit*. Jakarta Depkes RI. 2014;8:47–8.
- Kartikasari, M.Dewi Nur. (2010). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Dengan Keteraturan Mengkonsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di Bps Sri Lumintu Surakarta, [Tesis]*. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Kautshar N, Suriah JN, Jafar N. (2013). *Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di puskesmas Bara-Baraya*. J Gizi dan Pangan. 2013;2(1):12–21.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Rencana Aksi Pembinaan Gizi Masyarakat 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Laelasari, Leli dan Lia Natalia. (2016) *Hubungan Antara Pengetahuan, Status Gizi Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Salagedang kabupaten Majalengka Tahun 2016*. Jurnal Bidan “Midwife Journal” Volume 2 No. 02, Juli 2016.
- Manuaba, I.B.G. (1999). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Mar’at. (2009). *Sikap manusia: perubahan serta pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil*. Window of Health: Jurnal Kesehatan, 266-276.
- Mitayani dan Sartika, Wiwi. (2010). *Buku Saku Ilmu Gizi*. Jakarta: Trans Info Media
- Mulyani, S. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi*. JAMBI MEDICAL JOURNAL" Jurnal Kedokteran dan Kesehatan", 5(2).
- Namchar K., Suriah, & Nurhaedar J. (2013) *Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (fe) di Puskesmas Bara-baraya tahun*. [internet].



- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Ilmu Dan Seni*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Organization WH. *Foodborne disease: a focus for health education*; 2000.
- Purwaningsih M., Akhmadi N., & Wenny A. (2006). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi*. Jurnal Ilmu Keperawatan. 1(2): 72-81.
- Ratnasari, A, Sugi, P. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Balita Untuk Mengunjungi Manajemen Terpadu Balita Sakit di Puskesmas Kemranjen Kabupaten Banyumas*. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto
- Sari, J. S., Fitria, F., & Esitra, E. faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi suplemen Zat Besi : Systematic Literatur Riview. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(1), 18-24.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). “Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo,” *Amerta Nutrition*, 2(4).
- Slamet, B. (2007). *Psikologi Umum*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Subarda, H.M.S. (2011). *Pelayanan Antenatal Care Dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, vol 8 (1).
- Suparyanto. (2010). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Suparyanto. 2010. *Konsep Kepatuhan*. akses dari [http:// dr-suparyanto. blogspot.com/](http://dr-suparyanto.blogspot.com/)
- Taye, B., Abeje, G., & Mekonen, A. (2015). *Factors associated with prenatal iron folate supplementation adherence among women in Mecha district, West Amhara: a cross-sectional study*. Jurnal medis Pan Afrika , 20:43.
- Triveni, T., & Satria, O. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di poli kebidanan*. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 3(1), 8-14.
- Walyani, Elisabeth, S. (2015). *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Pustaka barupres: Yogyakarta.
- Wulandari T. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di wilayah Kerja*

- Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. Nutriology Jurnal, 1(2), 66-71.*
- Yunita, A. (2011). *Pengaruh Penyuluhan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia di Desa Sambirejo Kecamatan Plupuh. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.*
- Zurinal & Sayuti, W. (2006). *Ilmu Pendidikan Pengantar & Dasa-dasar Pelaksanaan Pendidikan. Ciputat : UIN Jakarta Press.*